

ABSTRAK

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA TIRTA MANDIRI BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PONGGOK, KECAMATAN POLANHARJO, KLATEN, JAWA TENGAH PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

RIAN AFRIANSYAH

15423034

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri terhadap kesejahteraan masyarakat serta bagaimana pandangan dari sisi ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa Tirta Mandiri bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Ponggok, serta bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Melihat realita dilapangan bahwa Desa Ponggok memiliki sumber mata air yang sangat berlimpah, sehingga desa ponggok mendirikan badan usaha milik desa atau (BUMDES). Dari hal tersebut pemerintah Desa memiliki inisiatif untuk mendirikan BUMDES ini guna menjaga asset desa, sumber daya alam sampai ke sumber daya manusia. Badan usaha milik desa tirta mandiri telah berdiri dari 14 Desember 2009 sampai dengan sekarang, dengan memiliki 8 unit usaha yang sudah berjalan memberikan kemajuan ke desa ponggok sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat desa ponggok semakin lama semakin meningkat.

Peran BUMDES Tirta Mandiri di Desa Ponggok ini sudah dapat memaksimalkan perannya dalam kesejahteraan masyarakat. Karena sebagian besar yang dibutuhkan dalam kebutuhan sehari hari sudah tercukup. Dari perspektif ekonomi Islam, kesejahteraan bukan hanya diukur dari sisi materi saja tetapi dari non materi. Masyarakat Desa Ponggok sudah dapat dikatakan sejahtera dalam pandangan ekonomi Islam karena sudah memenuhi kebutuhan *al-dharuriyyah* (primer), *al-hajiyyah*(sekunder), dan *al-thsaniyyah*(pelengkap).

Kata Kunci: Peran , Badan Usaha Milik Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

THE ROLES OF BUMDES (VILLAGE-OWNED ENTERPRISES) TIRTA MANDIRI FOR COMMUNITY WELFARE IN PONGGOK VILLAGE, POLANHARJO DISTRICT, KLATEN, CENTRAL JAVA IN THE ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVES

RIAN AFRIANSYAH
15423034

This research was focused on the problems of the role of BUMDES Tirta Mandiri for the community welfare and the Islamic economic perspective of the Islamic economy on it. This research aimed to analyze the role of BUMDES Tirta Mandiri for the community welfare in Ponggok Village, and how the Islamic economy viewed the welfare. This research used descriptive-qualitative method and the data sources used included primary data and secondary data. Data were obtained by observation, interview, and documentation. As found in field, the establishment of BUMDES in Ponggok Village is due to a very abundant sources of spring in this village. The village government, in response to this, has an initiative to establish BUMDES to keep those village assets, i.e. natural resources and human resources. The BUMDESA Tirta Mandiri has been established from December 14, 2009 till today. Now it has 8 business units to provide progress to Ponggok village leading to the improvement in the welfare level among the communities in Ponggok village. The BUMDES Tirta Mandiri in Ponggok Village play a role to maximize the community welfare in which most of daily needs have been fulfilled. Based on the Islamic economic perspective, welfare is not only measured from the material but also from the non-material one. People in Ponggok Village can be seen to be prosperous in the Islamic economics perspective as they have met the primary needs (*al-dharuriyyah*), secondary needs (*al-hajiyyah*), and complementary needs (*al-thsaniyyah*).

Keywords: Roles, BUMDesa, Community Welfare, Islamic Economic Perspective

November 11, 2019

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255